

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi unggulan dan pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah metode studi kepustakaan dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui laman BPS Kabupaten Lombok Tengah dan BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terdapat empat jenis analisis yang digunakan untuk menentukan sektor ekonomi unggulan, yaitu analisis *location quotient* (LQ), analisis *shift-share*, analisis model rasio pertumbuhan (MRP), dan analisis *overlay*. Berdasarkan empat analisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lombok Tengah yaitu sektor konstruksi, sektor real estat, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sektor unggulan tersebut terhadap tingkat kemiskinan yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sektor konstruksi dan sektor real estat memiliki pengaruh positif atau searah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan sektor jasa kesehatan & kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Sektor konstruksi memiliki pengaruh signifikan terhadap rata-rata jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lombok Tengah. Sektor real estat, sektor jasa kesehatan & kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap rata-rata jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lombok Tengah.

Kata kunci: sektor ekonomi unggulan, tingkat kemiskinan, Location Quotient (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), Shift Share, Regresi Linear Berganda.

Abstract

This study aims to determine the leading economic sectors and their influence on the poverty level in Central Lombok Regency. The data collection method used in this research is a literature study method by utilizing data obtained through the BPS website for Central Lombok Regency and BPS for West Nusa Tenggara Province. There are four types of analysis used to determine the leading economic sectors, namely location quotient (LQ) analysis, shift-share analysis, growth ratio model analysis (MRP), and overlay analysis. Based on these four analyses, it can be concluded that the leading economic sectors in Central Lombok Regency are the construction sector, the real estate sector, the health services sector and social activities, and other service sectors. The analysis used to determine the effect of the leading sector on the poverty level is multiple linear regression analysis. Based on this analysis, it can be concluded that the construction sector and the real estate sector have a positive or direct influence on the poverty level in Central Lombok Regency. Meanwhile, the health services sector & social activities and other service sectors have a negative or opposite effect on the poverty level in Central Lombok Regency. The construction sector has a significant influence on the average number of poor people in Central Lombok Regency. The real estate sector, health services

& social activities sector, and other service sectors have no significant effect on the average number of poor people in Central Lombok Regency.

Keywords: Leading Economic Sector, Poverty Rate, the Location Quotient (LQ), Model of Growth Ratio, Shift Share, Multiple Linear Regression.